

ABSTRAK

Kebakaran merupakan suatu peristiwa atau kejadian yang dapat menyebabkan banyak kerugian. Salah satu persyaratan keselamatan bangunan gedung adalah penerapan sistem tanggap darurat kebakaran. Gedung terdapat pengaman terhadap bahaya kebakaran melalui sistem proteksi aktif dan proteksi pasif. Penyediaan sarana dan prasarana penyelamat diri sangat diperlukan dengan tujuan agar penghuni dapat menyelamatkan diri dalam waktu yang relatif cepat dari tempat yang berbahaya menuju tempat yang aman saat terjadi kebakaran maupun keadaan darurat.

Penelitian ini bertujuan untuk mempelajari sistem tanggap darurat kebakaran di gedung administrasi PT PJB UP Paiton tahun 2015. Variabel yang diteliti yaitu : kebijakan tanggap darurat kebakaran, prosedur tanggap darurat kebakaran, organisasi tanggap darurat, pelatihan simulasi tanggap darurat, komunikasi tanggap darurat dan sistem pencegahan dan penanggulangan kebakaran. Sistem pencegahan dan penanggulangan kebakaran antara lain sistem proteksi aktif dan sistem proteksi pasif. Penelitian ini termasuk penelitian observasional, sedangkan menurut waktu penelitian termasuk penelitian *crosssectional*. Dari segi analisis data merupakan penelitian deskriptif dengan cara membandingkan data hasil observasi dan wawancara dengan Kementerian Kesehatan RI 2010, standar internasional NFPA 10, 13, 14 dan 72 serta KEPMEN PU No.10/KPTS/2000.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sistem tanggap darurat di gedung administrasi PT PJB UP Paiton belum sesuai dalam penerapan manajemen sistem tanggap darurat kebakaran. Sistem proteksi aktif sudah cukup sesuai dengan standart. Sistem proteksi pasif ada yang belum memenuhi persyaratan. Hasil penelitian diperoleh kesimpulan bahwa manajemen sistem tanggap darurat kebakaran dan sistem pencegahan dan penanggulangan kebakaran masih perlu ditingkatkan, khususnya dalam sistem manajemen.

Kata kunci : sistem tanggap darurat kebakaran, gedung administrasi

